

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilkauan di Kantor BPPKAD Kota Probolinggo yang ber alamat di Jl. Raya Panglima Sudirman No. 19, Sukabumi, Kec. Mayangan, Kota probolinggo, Jawa Timur 67211, Indonesia.

#### **4.1.2 Deskripsi Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah petugas BPPKAD Kota Probolinggo dengan jumlah 30 orang. Jumlah tersebut merupakan jumlah sampel yang diambil. Adapun karakteristik responden ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

- 1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 5  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Nomor	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	15	50,00%
2	Perempuan	15	50,00%
Jumlah		30	100%

Sumber : BPPKAD Kota Probolinggo (2020)

Tabel diatas menunjukkan bahwa dilihat dari jenis kelamin jumlah responden laki-laki sebesar 50,00% dan responden perempuan sebesar 50,00%.

### 4.1.3 Deskripsi Skor Jawaban Responden

Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu untuk menjawab masalah deskriptif terhadap 3 variabel yang diteliti adalah dengan menampilkan hasil perhitungan dengan nilai frekuensi, persentase, dan rata-rata dari masing-masing variabel. Rincian variabel untuk masing-masing adalah pajak daerah terdiri dari 15 pernyataan, retribusi daerah terdiri dari 15 pernyataan, dan pendapatan asli daerah terdiri dari 20 pernyataan. Berikut ini adalah hasil penelitian untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

#### 1. Variabel Pajak Daerah (X1)

Berikut adalah hasil rekapitulasi jawaban responden dari variabel Pajak Daerah

**Tabel 6**  
**Rekapitulasi variabel Pajak Daerah (X1)**

No	Butir Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Pernyataan 1	19	11	0	0	0	30
2	Pernyataan 2	21	9	0	0	0	30
3	Pernyataan 3	15	15	0	0	0	30
4	Pernyataan 4	22	8	0	0	0	30
5	Pernyataan 5	20	10	0	0	0	30
6	Pernyataan 6	19	11	0	0	0	30
7	Pernyataan 7	15	15	0	0	0	30
8	Pernyataan 8	20	10	0	0	0	30
9	Pernyataan 9	19	11	0	0	0	30

10	Pernyataan 10	21	9	0	0	0	30
11	Pernyataan 11	22	8	0	0	0	30
12	Pernyataan 12	16	14	0	0	0	30
13	Pernyataan 13	21	9	0	0	0	30
14	Pernyataan 14	15	15	0	0	0	30
15	Pernyataan 15	20	10	0	0	0	30
Akumulasi jawaban responden		285	270	0	0	0	555
Presentase		51,35%	48,64%	0%	0%	0%	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel Pajak Daerah yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan rincian mengenai jawaban responden sebagai berikut : dapat ditunjukkan bahwa sebanyak 51,35% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 48,64% responden menyatakan setuju dan tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## 2. Variabel Retribusi daerah (X<sub>2</sub>)

Berikut adalah hasil rekapitulasi jawaban responden dari variabel Retribusi daerah

**Tabel 7**  
**Rekapitulasi Variabel Retribusi daerah (X<sub>2</sub>)**

No	Butir Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Pernyataan 1	19	11	0	0	0	30
2	Pernyataan 2	21	9	0	0	0	30
3	Pernyataan 3	15	15	0	0	0	30

4	Pernyataan 4	23	7	0	0	0	30
5	Pernyataan 5	21	9	0	0	0	30
6	Pernyataan 6	14	16	0	0	0	30
7	Pernyataan 7	10	20	0	0	0	30
8	Pernyataan 8	15	15	0	0	0	30
9	Pernyataan 9	11	19	0	0	0	30
10	Pernyataan 10	13	17	0	0	0	30
11	Pernyataan 11	10	20	0	0	0	30
12	Pernyataan 12	12	18	0	0	0	30
13	Pernyataan 13	16	14	0	0	0	30
14	Pernyataan 14	12	18	0	0	0	30
15	Pernyataan 15	14	16	0	0	0	30
Akumuliasi jawaban responden		269	259	0	0	0	555
Presentase		53,33%	46,66%	0%	0%	0%	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel independensi yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan rincian mengenai jawaban responden sebagai berikut : dapat ditunjukkan bahwa sebanyak 53,33% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 46,66% responden menyatakan setuju dan tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### 3. Variabel Pendapatan Asli Daerah (Y)

Berikut adalah hasil rekapitulasi jawaban responden dari variabel Pendapatan Asli Daerah :

**Tabel 8**  
**Rekapitulasi Variabel Pendapatan Asli Daerah (Y)**

No	Butir Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Pernyataan 1	13	17	0	0	0	30
2	Pernyataan 2	14	16	0	0	0	30
3	Pernyataan 3	12	18	0	0	0	30
4	Pernyataan 4	14	16	0	0	0	30
5	Pernyataan 5	13	17	0	0	0	30
6	Pernyataan 6	12	18	0	0	0	30
7	Pernyataan 7	15	15	0	0	0	30
8	Pernyataan 8	8	22	0	0	0	30
9	Pernyataan 9	12	18	0	0	0	30
10	Pernyataan 10	8	22	0	0	0	30
11	Pernyataan 11	15	15	0	0	0	30
12	Pernyataan 12	11	19	0	0	0	30
13	Pernyataan 13	14	16	0	0	0	30
14	Pernyataan 14	17	13	0	0	0	30
15	Pernyataan 15	13	17	0	0	0	30
16	Pernyataan 16	13	17	0	0	0	30
17	Pernyataan 17	10	20	0	0	0	30
18	Pernyataan 18	9	21	0	0	0	30
19	Pernyataan 19	15	15	0	0	0	30
20	Pernyataan 20	11	19	0	0	0	30
Akumuliasi jawaban responden		348	318	0	0	0	666
Presentasi		53,33%	46,66%	0%	0%	0%	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan

Asli Daerah yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan rincian mengenai jawaban responden sebagai berikut : dapat ditunjukkan bahwa sebanyak 53,33% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 46,66% responden menyatakan setuju dan tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## 4.2 Analisis Data

Pengujian analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 22 for windows*. Hasil uji analisis disajikan sebagai berikut:

### 4.2.1 Uji Kualitas Data

#### 1. Hasil Pengujian Validitas

Variabel Pajak Daerah ( $X_1$ ) Di ukur dengan 15 item pertanyaan dengan 3 indikator. Hasil koefisien validitas untuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Pajak Daerah ( $X_1$ ) secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 9**  
**Uji Validitas Variabel ( $X_1$ )**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>R_{hitung}</math></b>	<b><math>R_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,335	0,324	Valid
2	0,327	0,324	Valid
3	0,349	0,324	Valid
4	0,336	0,324	Valid
5	0,346	0,324	Valid
6	0,442	0,324	Valid

7	0,339	0,324	Valid
8	0,332	0,324	Valid
9	0,543	0,324	Valid
10	0,464	0,324	Valid
11	0,543	0,324	Valid
12	0,414	0,324	Valid
13	0,464	0,324	Valid
14	0,405	0,324	Valid
15	0,486	0,324	Valid

Sumber data: Diolah melalui program SPSS Versi 22 for windows.

Hasil uji validitas menunjukkan semua item variabel Pajak Daerah ( $X_1$ ) memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,219$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel Pajak Daerah ( $X_1$ ) valid sehingga dapat dikatakan alat ukur berupa pertanyaan kuesioner telah memiliki validitas yang baik berarti dapat mengukur variabel yang diteliti. Variabel Retribusi Daerah ( $X_2$ ) diukur dengan item 15 pernyataan dengan 3 indikator. Berikut ini hasil uji validitas untuk variabel Retribusi Daerah ( $X_2$ ).

**Tabel 10**  
**Uji Validitas Variabel ( $X_2$ )**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>R_{hitung}</math></b>	<b><math>R_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,368	0,324	Valid
2	0,495	0,324	Valid
3	0,330	0,324	Valid
4	0,332	0,324	Valid
5	0,457	0,324	Valid
6	0,345	0,324	Valid
7	0,380	0,324	Valid
8	0,374	0,324	Valid
9	0,490	0,324	Valid
10	0,541	0,324	Valid
11	0,525	0,324	Valid
12	0,370	0,324	Valid
13	0,328	0,324	Valid
14	0,368	0,324	Valid
15	0,495	0,324	Valid

Sumber data: Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows

Hasil uji validitas menunjukkan semua item variabel Retribusi Daerah ( $X_2$ ) memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,219$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel Independensi ( $X_2$ ) valid sehingga dapat dikatakan alat ukur berupa pertanyaan kuesioner telah memiliki validitas yang baik berarti dapat mengukur variabel yang diteliti. Variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) diukur dengan item 20 pernyataan dengan 4 indikator. Berikut hasil uji validitas.

**Tabel 11**  
**Uji Validitas Variabel (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,333	0,324	Valid
2	0,431	0,324	Valid
3	0,438	0,324	Valid
4	0,333	0,324	Valid
5	0,329	0,324	Valid
6	0,475	0,324	Valid
7	0,353	0,324	Valid
8	0,422	0,324	Valid
9	0,359	0,324	Valid
10	0,335	0,324	Valid
11	0,328	0,324	Valid
12	0,330	0,324	Valid
13	0,679	0,324	Valid
14	0,582	0,324	Valid
15	0,856	0,324	Valid
16	0,776	0,324	Valid
17	0,596	0,324	Valid
18	0,381	0,324	Valid
19	0,782	0,324	Valid
20	0,377	0,324	Valid

Sumber data: Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows

Hasil uji validitas menunjukkan semua memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,219$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel Pendapatan Asli Daerah valid sehingga dapat dikatakan alat ukur berupa pernyataan

kuesioner telah memiliki validitas yang baik berarti dapat mengukur variabel yang diteliti.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan tanggapan responden terhadap item pernyataan kuesioner berdasarkan pemahaman responden terhadap pertanyaan- pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan. Kriteria reliabilitas dapat dikatakan baik jika nilai *Cronbach's Alpha* > nilai *Cronbach's Alpha Standard* (0,6).

Hasil perhitungan uji reliabilitas untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Cut of value	Keterangan
Pajak Daerah	0,395	0,324	Reliabel
Retribusi Daerah	0,598	0,324	Reliabel
Pendapatan Asli Daerah	0,898	0,324	Reliabel

Sumber data: Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows

Berdasarkan pengujian pada tabel 13 diketahui bahwa variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari pada r tabel (0,219). Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data pada masing-masing variabel tersebut reliabel.

## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa sampel yang diujikan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnova* (K-S) dengan taraf signifikansinya 5 % (0.05). Apabila harga K-S hitung lebih besar/sama dengan 0.05 maka sebaran data normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 22 for windows*. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ringkasan hasil uji normalitas disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	74.43631365
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.179
	Negative	-.232
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer hasil Olahan SPSS 22

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2- tailed) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka nilai residual tersebut telah normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya gejala multikolonieritas antara variabel bebas, dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan nilai (VIF) dan tolerance kedua variabel.

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.190	.496		4.255	.001		
	PAJAK DAERAH	1.327	.114	.587	5.333	.000	.661	3.313
	RETRIBUSI DAERAH	1.460	.136	.473	3.843	.000	.661	3.583

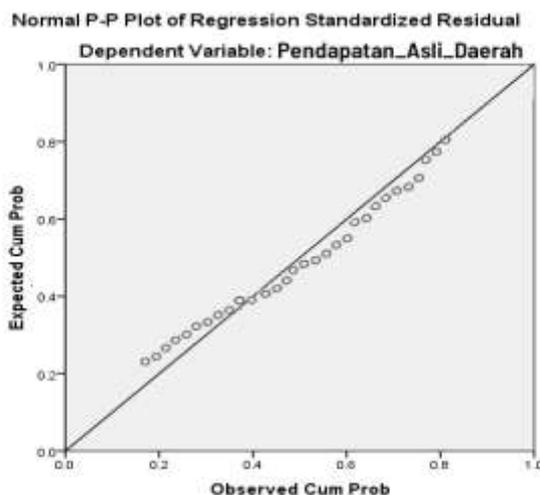
a. Dependent Variable: PENDAPATAN\_ASLI\_DAERAH

Sumber : Data primer hasil Olahan SPSS 22.

Dengan menggunakan alpha atau *tolerance* = 10% atau 0,10 maka VIF = 10. Dari output besar VIF hitung (VIF Pajak Daerah = 3.313 VIF Retribusi Daerah = 3.583 VIF. dan semua tolerance variabel bebas (Pajak Daerah = 0,000 Retribusi Daerah = 0,000..

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut gambar 2, hasil uji heteroskedastisitas



**Gambar 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber data : Diolah melalui program SPSS 22.

Dari hasil analisis output SPSS di atas menunjukkan bahwa titik-titik masih berada di sekitar/mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa variable bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokolerasi

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.647 <sup>a</sup>	.755	.587	1.352	1.597

a. Predictors: (Constant), PAJAK DAERAH, RETRIBUSI\_DAERAH

b. Dependent Variable: PENDAPATAN\_ASLI\_DAERAH

**Sumber : Data primer hasil Olahan SPSS 22.**

Dari hasil tabel diatas, ditemukan Durbin-Watson test sebesar 1.597 dan  $-2 \leq DW \leq +2$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi autokorelasi .

### 4.2.3 Analisis Linier Berganda

Teknik analisis regresi berganda dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi linear berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara bersama-sama.

Hasil Uji Regresi Berganda yang telah diolah menggunakan program SPSS versi 22 adalah sebagai berikut :

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.190	.663		4.255	.001
	PAJAK DAERAH	1.327	.114	.587	5.333	.000
	RETRIBUSI DAERAH	1.460	.136	.473	3.843	.001

a. Dependent Variable: PENDAPATAN\_ASLI\_DAERAH

Sumber : Data primer hasil Olahan SPSS 22.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai persamaan regresi berganda pengaruh pajak daerah, retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) sebesar 41.190 dan koefisien regresi (b) pajak daerah 1.327, retribusi daerah 1.460. Sehingga hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 41.190 + 1.327 X_1 + 1.460 X_2$$

Keterangan :

$X_1$	= Pajak Daerah
$X_2$	= Retribusi Daerah
$Y$	= Pendapatan Asli Daerah
$a$	= Konstanta
$b_1$	= Koefisien Pajak Daerah
$b_2$	= Koefisien Retribusi Daerah

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta 41.190 berarti bahwa jika seluruh variabel independen dianggap konstanta yaitu Pajak daerah ( $X_1$ ), Retribusi Daerah ( $X_2$ ) pendapatan asli daerah ( $Y$ ) maka nilai dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah adalah 41.190
- b) Nilai koefisien regresi Pajak Daerah ( $X_1$ ) sebesar 1.327 berarti jika setiap kenaikan 1 satuan Pajak Daerah maka nilai Pendapatan Daerah Asli Daerah akan naik sebesar 1.327
- c) Nilai koefisien regresi Retribusi Daerah ( $X_2$ ) sebesar 1,460 berarti jika terjadi kenaikan 1 satuan Retribusi Daerah maka Pendapatan Asli Daerah akan naik sebesar 1,460.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji t ( Pengujian secara Parsial )

**Tabel 17**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.190	.663		4.255	.001
	PAJAK DAERAH	1.327	.114	.587	5.333	.000
	RETRIBUSI DAERAH	1.460	.136	.473	3.843	.001

a. Dependent Variable: PENDAPATAN\_ASLI\_DAERAH

Sumber : Data primer hasil Olahan SPSS 22.

- a. Menentukan Hipotesis
- b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

- c. Menentukan  $t_{hitung}$

Berdasarkan tabel diperoleh  $t_{hitung}$  Pajak Daerah ( $X_1$ ) sebesar 5.333 dan  $t_{hitung}$  Retribusi Daerah ( $X_2$ ) sebesar 3.843.

- d. Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi t pada  $\alpha = 5\% = 0,05$  dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $30-2-1 = 27$  (1,697) ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian (signifikansi = 0,05)

- e. Kriteria Pengujian

1)  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak bila  $-t_{tabel} < t_{hitung} < +t_{tabel}$

2)  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima bila  $-t_{tabel} \geq -t_{hitung} \geq + t_{tabel}$

f. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

1) Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $5.333 \geq 1,697$ ) (sig  $0,000 \leq 0.05$ )

menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima. Artinya variabel pajak daerah ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah (Y).

2) Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $3.843 \geq 1,697$ ) (sig  $0,001 \geq 0.05$ )

menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya variabel Retribusi daerah ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah (Y).

Dengan demikian terbukti jika hanya variabel Pajak Daerah ( $X_1$ ) dan variabel Retribusi Daerah ( $X_2$ ) yang berpengaruh secara persial terhadap pendapatan asli daerah.

## 2. Uji F (Pengujian Signifikan Secara Simutan)

**Tabel 18**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.945	2	34.972	7.987	.000 <sup>b</sup>
	Residual	124.326	27	9.421		
	Total	174.270	29			

a. Predictors: (Constant), INDEPENDENSI, SKEPTISME

b. Predictors: (Constant), PAJAK\_DAERAH, RETRIBUSI\_DAERAH

Sumber : Data primer hasil Olahan SPSS 22.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinilai bahwa nilai F hitung sebesar 7.987 jika dibandingkan dengan F tabel :

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= (k : n-k-1) \\ &= (2 : 30-2-1) \\ &= (2 : 27) \end{aligned}$$

Keterangan :

K = Jumlah variabel independen

N = Sampel

Pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 3,108 maka F hitung lebih besar dari F tabel ( $7.987 > 3.316$ ) . Nilai sig sebesar  $0,000 \leq 0,05$  dengan demikian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah.

Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh secara bersama sama terhadap pendapatan asli daerah di kota Probolinggo.

#### **4.2.5 Koefisien Determinan R<sup>2</sup>**

Determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diperoleh dari nilai R Square berikut ini.

**Tabel 19**  
**Data Analisis Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.647 <sup>a</sup>	.755	.587	1.352	1.597

a. Predictors: (Constant), PAJAK DAERAH, RETRIBUSI\_DAERAH

b. Dependent Variable: PENDAPATAN\_ASLI\_DAERAH

Sumber : Data primer hasil Olahan SPSS 22.

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,755 hal ini berarti 75,5 % variabel dependen pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh variabel independen pajak daerah dan retribusi daerah. Sedangkan sisanya 24,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4.2.6 Uji Dominan

**Tabel 20**  
**Hasil Uji Dominan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.190	.663		4.255	.001
	PAJAK DAERAH	1.327	.114	.587	5.333	.000
	RETRIBUSI DAERAH	1.460	.136	.473	3.843	.001

a. Dependent Variable: PENDAPATAN\_ASLI\_DAERAH

Sumber : Data primer hasil Olahan SPSS 22.

Berdasarkan data pada tabel maka dapat diketahui variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah ditunjukkan dari nilai *Standardized Coefficients Beta* variabel pajak daerah ( $X_1$ ) = 0,587 lebih besar dari *Standardized Coefficients Beta*

variabel retribusi daerah ( $X_2$ ) = 0,473. Dengan demikian terbukti jika hipotesis pertama dapat diterima yaitu pajak daerah ( $X_1$ ) yang lebih dominan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Kota Probolinggo.

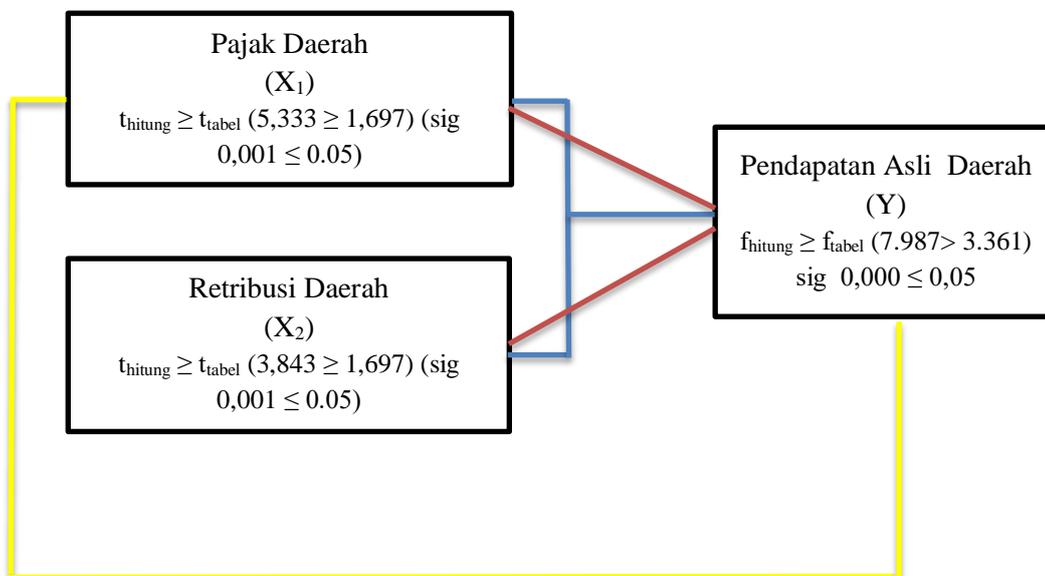
### 4.3 Pembahasan hasil penelitian

1. Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada BPPKAD Kota Probolinggo. Berdasarkan uji F (simultan) pada Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menunjukkan hasil  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  ( $7,987 > 3,316$ ). Nilai sig sebesar  $0,000 \leq 0,05$  tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah pada BPPKAD kota probolinggo. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari *Wiguna et al.* (2019) yang meneliti pengaruh pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah pendapatan asli daerah (Provinsi Bali periode 2012-2016) yang menunjukkan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Bali.
2. Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada BPPKAD Kota Probolinggo
  - a. Pengaruh Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada BPPKAD Kota Probolinggo. menunjukkan Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $5,333 \geq 1,697$ ) (sig  $0,001 \leq 0,05$ ) artinya pajak daerah ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah (Y).

Hasil ini menunjukkan sesuai dengan hipotesis pertama yang sudah dirumuskan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Wiguna et al.* (2019) yang menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

- b. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah menunjukkan Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $3,843 \geq 1,697$ ) ( $sig\ 0,001 \leq 0,05$ ) Artinya retribusi daerah ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah ( $Y$ ). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Wiguna et al.* (2019) yang menunjukkan bahwa retribusi daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
3. Berdasarkan data pada tabel 20 maka dapat diketahui variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah ditunjukkan dari nilai *Standardized Coefficients Beta* variabel pajak daerah ( $X_1$ ) = 0,587 lebih besar dari *Standardized Coefficients Beta* variabel retribusi daerah ( $X_2$ ) = 0,473. Dengan demikian terbukti jika hipotesis pertama dapat diterima yaitu pajak daerah ( $X_1$ ) yang lebih dominan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kota Probolinggo”.

#### 4.4 Hasil Kerangka Berfikir



Keterangan :

- : Berpengaruh secara Persial
- : Berpengaruh secara Simultan
- : Berpengaruh secara Dominan

**Gambar 3 : Hasil Kerangka berfikir**

Sumber : Diolah dari kajian pustaka penelitian

Adapun hasil kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir :

1. Berdasarkan uji F (simultan) pada Pajak Daerah, Retribusi Daerah menunjukkan hasil  $f_{hitung} \geq f_{tabel} (791.851 > 5,786)$  . Nilai sig sebesar  $0,000 \leq 0,05$  tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pajak daerah, retribusi daerah, berpengaruh secara bersama sama terhadap kinerja pendapatan asli daerah di Kota Probolinggo.

2. Pengaruh Pajak Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah Kota Probolinggo menunjukkan Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $5.333 \geq 1.697$ ) (sig  $0,001 \leq 0.05$ ) Artinya pajak daerah ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah (Y).
3. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Probolinggo menunjukkan Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $3.843 \geq 1.697$ ) (sig  $0,001 \leq 0.05$ ) Artinya retribusi daerah ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah (Y).
4. Berdasarkan data pada tabel 21 maka dapat diketahui variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah ditunjukan dari nilai *Standardized Coefficients Beta* variabel pajak daerah ( $X_1$ ) = 0,587 lebih besar dari *Standardized Coefficients Beta* variabel retribusi daerah ( $X_2$ ) = 0,473. Dengan demikian terbukti jika hipotesis pertama dapat diterima yaitu pajak daerah ( $X_1$ ) yang lebih dominan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Kota Probolinggo.